

**ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI
CABAI RAWIT HIBRIDA DAN NON HIBRIDA
DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh:

AHYAR

NPM: 40211485FP12

**Skrpsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian
Universitas Gunung Rinjani**

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
2016**

RINGKASAN

Sektor pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memegang peranan cukup penting dalam perekonomian nasional. Indikator pertanian ada 5 subsektor yaitu pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Cabai (*capsisicum sp*) rawit adalah salah satu komoditi tanaman pangan yang sangat penting karena sehari-hari di gunakan oleh masyarakat sebagai bahan kebutuhan rumah tangga. Selain itu cabai juga di gunakan sebagai bahan industri sambal dan cabai bubuk.

Cabai rawit yang di tanam di kabupaten Lombok Timur dapat di bedakan menjadi dua (2) yaitu cabai rawit hibrida dan cabai rawit non hibrida. Cabai Rawit Hibrida biasanya di tanam petani secara monokultur dan selalu menggunakan mulsa sedangkan tanaman cabai rawit non hibrida atau local, umumnya dengan menggunakan sistim tumpang sari dengan tembakau atau tanaman lainnya dan tidak menggunakan mulsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya dan pendapatan serta kendala-kendala yang di hadapi petani dalam usaha tani cabai rawit hibrida dan cabai rawit non hibrida. Penelitian ini menggunakan metode "deskriptif". Teknik Pengumpulan data di lakukan dengan cara *survey* dan wawancara langsung sedangkan penentuan Lokasi Penelitian dilakukan secara *purposive sampling* di tiga (3) Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur yaitu Kecamatan Suralaga, Labuhan Haji dan Jerowaru. Dipilihnya wilayah tersebut sebagai lokasi penelitian atas dasar pertimbangan bahwa di ketiga kecamatan tersebut memiliki luas lahan dan produksi cabai rawit terbanyak di kabupaten Lombok Timur.

Penentuan desa sampel di masing-masing kecamatan terpilih di tentukan secara *purposive* sebanyak dua desa dari masing-masing kecamatan yaitu Desa Bagik Payung dan Desa Bagik Payung Selatan untuk kecamatan Suralaga, Desa Gandor dan Desa Labuhan Haji untuk Kecamatan Labuhan Haji, Desa Pemongkong dan Desa Kuang Rundun untuk Kecamatan Jerowaru. Dalam Penentuan Responden di masing-masing lokasi desa penelitian di gunakan rumus *Proporsional random Samplin*. Sedangkan untuk memunculkannya responden dilakukan secara *Lotre atau Undian*.

Variabel dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap Produksi, nilai produksi, biaya tetap, biaya tidak tetap, Biaya produksi dan harga jual cabai rawit.

Jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sedangkan sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan analisis yang di gunakan adalah analisis biaya dan pendapatan.